

Perancangan Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Keripik Pisang

Marwan Hakim¹, Sri Astuti², Endang Asliana³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

E-mail: astuti.tuti1311@gmail.com¹, asleeanna@polinela.ac.id²

Article History:

Received: 04 Agustus 2025

Revised: 14 Agustus 2025

Accepted: 17 Agustus 2025

Keywords: Harga Pokok Produksi, UMKM, Keripik Pisang, Microsoft Excel, Aplikasi, Full Costing

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi perhitungan harga pokok produksi (HPP) berbasis Microsoft Excel pada UMKM keripik pisang Irawan Chips di Bandar Lampung. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah ketidakterperincian dalam pencatatan biaya produksi, sehingga penetapan harga jual produk seringkali dilakukan secara estimasi tanpa memperhatikan seluruh komponen biaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu mengotomatisasi proses input data biaya, perhitungan HPP, hingga pelaporan harga pokok produksi secara sistematis dan terperinci sesuai dengan standar akuntansi biaya. Uji coba aplikasi membuktikan peningkatan efisiensi, akurasi, dan kemudahan penggunaan, serta membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual yang lebih rasional dan kompetitif. Temuan ini mendukung peran penting digitalisasi sederhana dalam mendorong efisiensi dan keberlanjutan usaha mikro di sektor olahan pangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi pilar utama perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja terbesar di tanah air. Pada tahun 2023, UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit dan berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB nasional, serta mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja yang ada (Kemenkop UKM, 2024). Peranan UMKM juga tampak dari kemampuannya menghimpun hingga 60,4% dari total investasi nasional, menjadikan sektor ini vital dalam pembangunan ekonomi nasional (Kemenkop UKM, 2024).

Provinsi Lampung, sebagai salah satu daerah penghasil pisang terbesar di Indonesia, memiliki potensi besar dalam mengembangkan UMKM berbasis olahan pisang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), Lampung menempati posisi kedua nasional dengan produksi pisang mencapai 1,32 juta ton pada tahun 2023. Potensi ini telah dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM

untuk mengembangkan berbagai produk olahan, salah satunya keripik pisang yang telah menjadi ikon oleh-oleh khas daerah. Namun, seiring meningkatnya jumlah UMKM di Lampung yang mencapai 326.505 unit, muncul pula tantangan baru terkait efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam penentuan harga pokok produksi (BPS Provinsi Lampung, 2024).

Penentuan harga pokok produksi (HPP) menjadi aspek krusial bagi keberlanjutan usaha, mengingat HPP merupakan dasar dalam menentukan harga jual produk dan perolehan laba usaha. Dalam praktiknya, banyak UMKM masih menentukan harga jual secara sederhana, yakni hanya berdasarkan estimasi biaya bahan baku tanpa memperhitungkan secara terperinci biaya tenaga kerja langsung maupun overhead pabrik (Indaka, 2021; Astri & Sukabumi, 2021). Padahal, akurasi dalam perhitungan HPP sangat menentukan daya saing produk di pasar dan kesehatan keuangan usaha secara keseluruhan (Mareti et al., 2022; Suryani & Putiharjo, 2023).

Salah satu metode yang dianjurkan untuk memperoleh perhitungan HPP yang akurat adalah metode full costing, yaitu metode yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi ke dalam HPP, meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik (Utama, 2022). Namun, keterbatasan pengetahuan akuntansi dan penggunaan teknologi sederhana menyebabkan sebagian besar UMKM belum dapat menerapkan metode ini secara optimal (Indaka, 2021). Oleh sebab itu, pemanfaatan perangkat lunak seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM dalam mengelola perhitungan HPP secara sistematis dan efisien (Rianti & Harahap, 2021; Yudhira et al., 2023).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada UMKM Irawan Chips di Bandar Lampung, di mana penentuan harga jual masih didasarkan pada biaya bahan baku saja tanpa memperhitungkan komponen biaya lain secara lengkap. Praktik ini berpotensi menyebabkan penetapan harga jual yang kurang tepat, sehingga mengancam daya saing dan keuntungan usaha (Indaka, 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu rancangan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dapat membantu UMKM dalam melakukan perhitungan HPP sesuai standar akuntansi, sekaligus meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya akurasi biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya merancang aplikasi perhitungan harga pokok produksi berbasis Microsoft Excel pada UMKM keripik pisang di Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan biaya produksi, serta mendukung daya saing UMKM lokal di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Biaya dan Peranannya dalam Penentuan Harga Pokok Produksi

Akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang fokus pada pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya produksi serta penafsiran informasi biaya untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial dalam perusahaan (Mulyadi, 2015). Definisi lain menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan berbagai unsur biaya langsung (direct cost) dan tidak langsung (indirect cost) yang berkaitan dengan aktivitas produksi serta pemasaran (Widyastuti, 2017). Melina dkk. (2022) menekankan bahwa akuntansi biaya memungkinkan manajemen menentukan harga pokok produk secara efektif, efisien, dan akurat sehingga berperan penting dalam strategi bisnis dan keberlanjutan usaha.

Tujuan utama akuntansi biaya adalah memberikan informasi biaya yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, termasuk penentuan harga pokok produksi, pengendalian biaya, serta evaluasi profitabilitas (Mulyadi, 2015; Widyastuti, 2017).

Informasi yang dihasilkan juga mendukung proses penyusunan anggaran, perencanaan biaya, hingga pengawasan biaya produksi dan pelaporan keuangan (Melina dkk., 2022).

Konsep Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) adalah akumulasi seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, yang siap dijual ke konsumen (Mulyadi, 2015; Fitriani & Rostiana, 2023). Elemen utama dalam HPP meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Heryanto & Gunawan, 2021; Hansen & Mowen, 2019). Informasi HPP sangat penting sebagai dasar dalam penetapan harga jual, evaluasi laba-rugi, dan penentuan efisiensi produksi (Firdaus, 2020).

Penetapan HPP yang tepat memberikan manfaat strategis, antara lain meminimalkan risiko kerugian akibat penetapan harga jual yang tidak kompetitif serta membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat (Firdaus, 2020; Suryani & Putiharjo, 2023). Dalam implementasinya, terdapat dua metode utama yang umum digunakan, yaitu full costing dan variable costing. Metode full costing memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, baik yang bersifat tetap maupun variabel, ke dalam harga pokok produksi (Mulyadi, 2015; Indaka, 2021). Sementara metode variable costing hanya memasukkan biaya variabel dalam perhitungan HPP.

Unsur-Unsur Biaya Produksi

1. **Biaya Bahan Baku:** Pengeluaran untuk bahan baku utama yang menjadi komponen produk jadi (Sujarweni, 2016; Mulyadi, 2015).
2. **Biaya Tenaga Kerja Langsung:** Biaya yang timbul dari tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi (Mulyadi, 2015; Sujarweni, 2016).
3. **Biaya Overhead Pabrik:** Biaya selain bahan baku dan tenaga kerja langsung, meliputi biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, tenaga kerja tidak langsung, depresiasi, asuransi, serta biaya operasional pabrik lainnya (Melina dkk., 2022).

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode full costing dinilai paling sesuai untuk UMKM yang memproduksi produk dengan volume dan jenis produk beragam, karena memperhitungkan semua unsur biaya produksi. Metode ini juga diakui memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat dan proporsional dalam menentukan harga jual produk (Utama, 2022; Lestari et al., 2024). Berbeda dengan variable costing, yang hanya mempertimbangkan biaya variabel sehingga kurang menggambarkan struktur biaya produksi secara utuh (Astri & Sukabumi, 2021).

Peran UMKM dalam Perekonomian dan Tantangan Penetapan HPP

UMKM memiliki peran krusial dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai penyumbang PDB terbesar tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja utama di Indonesia (Kemenkop UKM, 2024). Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan biaya dan penetapan HPP yang akurat akibat keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi (Indaka, 2021; Firdaus, 2020).

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Akuntansi Biaya untuk UMKM

Pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel sebagai alat bantu perhitungan HPP dapat membantu UMKM dalam mengelola data produksi dan biaya secara sistematis, efisien, dan akurat (Rianti & Harahap, 2021; Rohmana & Hwihanus, 2023). Excel memfasilitasi perhitungan, analisis, serta penyusunan laporan keuangan dan produksi secara otomatis, sehingga

memudahkan proses pengambilan keputusan bagi pelaku UMKM (Tahir et al., 2021).

Penelitian Terdahulu

Table 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firdaus, F. (2020)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menghitung Laba Pada UMKM K-Wings di Lembang (Periode Juni-Agustus 2019)	Deskriptif Kuantitatif	Penentuan harga pokok produksi yang diterapkan hanya berdasarkan asumsi dengan menjumlahkan semua biaya tanpa memperhitungkan biaya <i>overhead</i> pabrik lainnya.
2.	Astri & Sukabumi (2021)	Analisis Penerapan Metode <i>Full costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual	Deskriptif Kuantitatif	Penggunaan metode perhitungan harga pokok produksi yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Metode <i>Full costing</i> cenderung menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi karena memperhitungkan semua unsur biaya, sementara metode <i>variabel Costing</i> menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah karena hanya memperhitungkan biaya <i>overhead</i> pabrik variabel. Dalam konteks CV. NJ <i>Food Industries</i>, penggunaan metode perhitungan yang lebih komprehensif dan akurat, seperti metode <i>Full costing</i> atau <i>variabel Costing</i>, dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang lebih tepat dan mengoptimalkan keuntungan.
3.	Putri dkk., (2023)	Perancangan Harga Pokok Produksi UMKM Kacang Bawang Metode <i>Full costing</i> Berbasis Excel”.	Kualitatif Deskriptif	Hasil studi ini mencakup pengembangan sistem perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>Full costing</i> berbasis Excel untuk UMKM Ajiebb Boga Raya. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan laporan harga pokok produksi memberikan peningkatan secara signifikan dalam keterperincian.
4.	Utama (2022)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full costing</i> Pada Umkm Sehi Kerpik	Kualitatif Deskriptif	1. Penerapan perhitungan HPP yang dilakukan oleh UMKM SEHI Kota Sukabumi belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan. 2. Metode <i>Full costing</i> dapat menjadi alternatif yang lebih baik dalam menganalisis biaya produksi UMKM SEHI karena metode ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi, 3. Dengan menggunakan metode <i>Full costing</i>, UMKM SEHI dapat menentukan harga jual produk secara lebih akurat dan proporsional. Hal ini akan membantu UMKM SEHI untuk bersaing dengan pelaku usaha lain di pasar.
5.	Lestari., Awalia, L., Sari, E.N., Novita (2024)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM U&Mie Menggunakan Metode <i>Full costing</i>	Kualitatif deskriptif.	Metode <i>Full costing</i> terbukti memberikan hasil yang akurat sebagai acuan dalam penetapan harga jual. Hal ini dikarenakan metode <i>Full costing</i> mampu memperhitungkan semua komponen biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya <i>overhead</i> , dan biaya

No	Penulis dan tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
penyusutan secara rinci.				

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena penentuan harga pokok produksi pada UMKM keripik pisang Irawan Chips di Bandar Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menangkap realitas di lapangan secara natural, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, proses pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pemahaman konteks dibandingkan dengan generalisasi (Fiantika et al., 2022).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di **UMKM Irawan Chips** yang berlokasi di Bataranila, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Lokasi ini dipilih secara purposive karena Irawan Chips merupakan salah satu pelaku usaha keripik pisang yang terkenal di Lampung, namun belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai standar akuntansi. Subjek penelitian adalah pemilik dan karyawan Irawan Chips, sedangkan objek penelitian adalah proses dan unsur biaya produksi yang diterapkan pada UMKM tersebut.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.
 - a. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pelaku usaha mengenai proses perhitungan harga pokok produksi, termasuk catatan bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
 - b. Data sekunder dikumpulkan dari studi pustaka berupa dokumen, buku, jurnal, dan referensi lain yang mendukung analisis metode full costing pada UMKM.
2. Teknik pengumpulan data meliputi:
 - a. Observasi langsung terhadap aktivitas produksi dan administrasi keuangan untuk memahami proses penentuan harga pokok produksi secara aktual (Fiantika et al., 2022).
 - b. Wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan untuk menggali informasi rinci terkait proses perhitungan, hambatan, serta kebutuhan dalam penetapan harga pokok produksi (Moleong, 2020).
 - c. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan data pendukung dari hasil penelitian sebelumnya, jurnal, serta literatur terkait penentuan harga pokok produksi pada UMKM (Elia et al., 2023).

Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

1. Studi lapangan: Melakukan observasi awal dan wawancara untuk mendapatkan gambaran umum proses perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh UMKM Irawan Chips.
2. Studi pustaka: Mengumpulkan teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan perancangan aplikasi penentuan harga pokok produksi berbasis Microsoft Excel.
3. Identifikasi dan perumusan masalah: Mengidentifikasi permasalahan utama terkait

ketidaksesuaian perhitungan harga pokok produksi dengan standar akuntansi, serta merumuskan fokus penelitian.

4. Penetapan tujuan penelitian: Merumuskan tujuan utama penelitian, yaitu merancang aplikasi perhitungan harga pokok produksi yang sesuai standar akuntansi untuk mendukung penetapan harga jual produk secara tepat.
5. Pengumpulan data: Mengumpulkan data primer melalui wawancara dan observasi langsung, serta data sekunder melalui dokumen dan literatur.
6. Perancangan aplikasi: Mengembangkan aplikasi perhitungan harga pokok produksi menggunakan Microsoft Excel berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil temuan lapangan (Tahir et al., 2021).
7. Verifikasi: Melakukan uji coba aplikasi untuk memastikan kesesuaian hasil perhitungan dengan data manual yang telah diperoleh dari UMKM.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara induktif, dengan mengelompokkan, mereduksi, dan menginterpretasi data secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai praktik penentuan harga pokok produksi serta efektivitas aplikasi yang dirancang (Sofwatillah et al., 2024). Teknik triangulasi diterapkan untuk menjamin validitas data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data dan Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Irawan Chips, Kota Bandar Lampung, dengan fokus pada proses perhitungan harga pokok produksi (HPP) keripik pisang. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik usaha. Temuan awal menunjukkan bahwa sebelumnya penentuan HPP masih dilakukan secara sederhana, tanpa rincian yang jelas atas seluruh komponen biaya. Produksi rata-rata sekali proses menghasilkan sekitar 72 bungkus keripik pisang dari 14 sisir pisang dengan varian rasa, antara lain coklat, susu, balado, dan original.

1. Komponen Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku dalam sekali produksi untuk beberapa varian produk keripik pisang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Table 2. Data Biaya Bahan Baku Sekali Produksi

Varian	Pisang (Rp)	Bahan Tambahan (Rp)	Minyak (Rp)	Jumlah Total (Rp)
Coklat	98.000	25.000 (coklat)	49.500	172.500
Susu	98.000	24.000 (susu)	49.500	171.500
Balado	98.000	15.000 (balado)	49.500	162.500
Original	98.000	16.500 (penyedap)	49.500	164.000

Sumber: Data Primer, 2025

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja terdiri atas dua pekerja per hari, dengan rincian sebagai berikut:

Table 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Hari Kerja	Upah/Hari (Rp)	Total (Rp)
------------	------------	----------------	------------

Masak	1	40.000	40.000
Pengemasan	1	40.000	40.000
Total			80.000

Sumber: Data Primer, 2025

c. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Table 4. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Keterangan	Satuan	Harga (Rp)	Kebutuhan	Jumlah (Rp)
Kayu Bakar	Ikat	5.000	4	20.000
Listrik	Hari	-	1	5.357
Kemasan	Pcs	1.800	72	129.600
Total				154.957

Sumber: Data Primer, 2025

d. Biaya Overhead Pabrik Tetap dan Penyusutan

Perhitungan biaya tetap dan penyusutan alat produksi dilakukan dengan metode garis lurus. Rincian alat produksi dan penyusutan per hari ditunjukkan pada Tabel 5.

Table 5. Penyusutan Alat Produksi per Hari

No	Keterangan	Qty	Harga Perolehan (Rp)	Total (Rp)	Sewa Perbulan	perhari
1	Wajan besar	2	200.000	400.000	16.667	758
2	Pisau pengupas	6	15.000	90.000	3.750	170
3	Saringan jumbo	2	45.000	90.000	3.750	170
4	Baskom besar	3	30.000	90.000	3.750	170
5	Tampah plastik	4	12.000	48.000	2.000	91
6	Spatula jumbo	2	45.000	90.000	3.750	170
7	Spatula panjang	2	50.000	100.000	4.167	189
8	keranjang	2	10.000	20.000	833	38
9	Pengiris pisang	2	45.000	90.000	3.750	170
10	Mesin pengemas	1	4.027.000	4.027.000	62.922	2.860
11	Centong minyak	2	20.000	40.000	1.667	76
12	Tungku besar	1	200.000	200.000	8.333	379
	Total				115.339	5.243

Sumber: Data Primer, 2025

2. Total Biaya Produksi Sekali Produksi

Table 6. Total Biaya Satu Kali Produksi Keripik Pisang Original

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya bahan baku	164.000
Biaya tenaga kerja langsung	80.000
Biaya overhead pabrik tetap	5.243
Biaya overhead pabrik variabel	154.957
Total biaya produksi	404.200

Sumber: Data Primer, 2025

Dengan total produksi 72 bungkus, maka harga pokok produksi per unit:
HPP per bungkus = Rp. 404.200 / 72 = Rp. 5.614

Perancangan dan Implementasi Aplikasi Penentuan HPP Berbasis Microsoft Excel

Proses perhitungan HPP di Irawan Chips awalnya masih dilakukan manual sehingga rawan terjadi kesalahan dan lambat. Untuk itu, dirancang aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dapat mengotomatisasi proses perhitungan, mulai dari input data, pengelompokan biaya, hingga laporan HPP dan harga jual.

1. Desain dan Menu Aplikasi

a. Menu Input: Tempat pengisian tanggal, jenis biaya, kebutuhan, satuan, dan harga.

Gambar 1. Menu Input

b. Menu Biaya Produksi: Menampilkan dan merekap seluruh biaya yang sudah diinput.

Tanggal Produksi	Keterangan	Jenis Biaya	Kebutuhan	Satuan	Harga	Jumlah
23/06/2025	Pisang	BB	14	SISIR	Rp 7.000	Rp 98.000
23/06/2025	MINYAK	BB	6	LITER	Rp 16.500	Rp 99.000
23/06/2025	BUBUK COKLAT	BB	1	500 GRAM	Rp 25.000	Rp 25.000
23/06/2025	KARYAWAN MASAK	BTCL	1	KRYWN	Rp 40.000	Rp 40.000
23/06/2025	KARWAYAN KEMAS	BTCL	1	ORANG	Rp 40.000	Rp 40.000
23/06/2025	KAYU BAKAR	BOP V	8	IKAT	Rp 5.000	Rp 40.000
23/06/2025	LISTRIK	BOP V	1	HARI	Rp 5.600	Rp 5.600
23/06/2025	SARUNG TANGAN	BOP V	2	PASANG	Rp 2.500	Rp 5.000
23/06/2025	KEMASAN	BOP V	72	PCS	Rp 1.800	Rp 129.600
23/06/2025	PLASTIK SAMPAH	BOP V	4	PCS	Rp 2.000	Rp 8.000
23/06/2025	PENYUSUTAN ALAT PRODUKSI	BOP T	1	HARI	Rp 5.243	Rp 5.243
24/06/2025	PISANG	BB	7	SISIR	Rp 7.000	Rp 49.000
24/06/2025	MINYAK	BB	3	LITER	Rp 16.500	Rp 49.500
24/06/2025	SUSU BUBUK	BB	1	500 GRAM	Rp 24.500,00	Rp 24.500
24/06/2025	KAYU BAKAR	BOP V	4	IKAT	Rp 5.000,00	Rp 20.000
24/06/2025	MASAK	BTCL	1	KARYAWAN	Rp 40.000,00	Rp 40.000
24/06/2025	PENGEMAS	BTCL	1	KARYAWAN	Rp 40.000,00	Rp 40.000

Gambar 2. Menu Biaya Produksi

c. Menu Arsip: Menggunakan PivotTable untuk merangkum data produksi.

d. Menu HPP: Menghitung otomatis biaya pokok produksi, harga pokok per unit, dan estimasi laba.

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI				Eksport Pdf	
Biaya Bahan Baku	Rp	222.000			
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	80.000			
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp	5.243			
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp	188.200			
Harga Pokok Produksi			Rp	495.443	
Total Harga Pokok Produksi	Rp	495.443			
Total Produksi		72			
Harga Pokok Produksi/Unit	Rp	6.881			
Laba			Rp	247.722	
Harga Jual/Unit			Rp	10.322	
Jadi Harga Pokok Produksi dari Produk ini 6881,1527777778					
tanggal produksi Monday, 23 June 2025					

Gambar 3. Menu Laporan HPP

e. Menu Penyusutan: Mempermudah perhitungan penyusutan alat produksi.

No	Keterangan	Qty	Harga Perolehan (Rp)	Total (Rp)	Nilai residu	Umur (bulan)	Bulan	Hari	TOTAL
1	timbangan besar	2	200000 Rp	400.000 Rp	-	24	Rp 16.667	Rp 758	
2	pisau pengupas	6	15000 Rp	90.000 Rp	-	24	Rp 3.750	Rp 170	
3	timbangan jumbo	2	45000 Rp	90.000 Rp	-	24	Rp 3.750	Rp 170	
4	bascom besar	3	30000 Rp	90.000 Rp	-	24	Rp 3.750	Rp 170	
5	tampah plastik	4	12000 Rp	48.000 Rp	-	24	Rp 2.000	Rp 91	
6	spatula jumbo	2	45000 Rp	90.000 Rp	-	24	Rp 3.750	Rp 170	
7	spatula panjang	2	50000 Rp	100.000 Rp	-	24	Rp 4.167	Rp 189	
8	keranjang	2	10000 Rp	20.000 Rp	-	24	Rp 833	Rp 38	
9	pengiris pisang	2	45000 Rp	90.000 Rp	-	24	Rp 3.750	Rp 170	
10	mesin pengemas	1	4027000 Rp	4.027.000 Rp	1.006.750	48	Rp 62.922	Rp 2.860	
11	centong minyak	2	20000 Rp	40.000 Rp	-	24	Rp 1.667	Rp 76	
12	tungku besar	1	200000 Rp	200.000 Rp	-	24	Rp 8.333	Rp 379	

Gambar 4. Menu Perhitungan Penyusutan Alat Produksi

f. Menu Login dan Pengaturan: Menjaga keamanan aplikasi.

2. Uji Coba dan Verifikasi Aplikasi

Aplikasi diuji langsung oleh pemilik Irawan Chips dengan skenario perhitungan HPP produk keripik pisang original sekali produksi (72 bungkus). Seluruh data biaya dimasukkan ke aplikasi, hasil perhitungan HPP per unit muncul otomatis.

- Fungsionalitas: Semua fitur aplikasi berjalan baik dan sesuai kebutuhan pelaku UMKM.
- Keamanan: Aplikasi dilengkapi fitur login username-password.
- Kemudahan Penggunaan: Aplikasi dinilai mudah digunakan bahkan oleh pengguna non-teknis. Menurut pemilik, aplikasi sangat membantu dan mempercepat proses perhitungan.
- Akurasi: Hasil perhitungan HPP yang dihasilkan aplikasi sesuai dengan perhitungan manual dan mengikuti standar akuntansi biaya.

Pembahasan

Implementasi aplikasi perhitungan HPP berbasis Excel pada UMKM Irawan Chips menunjukkan peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan biaya produksi. Seluruh unsur biaya dapat dicatat dan direkap dengan jelas sehingga proses penetapan harga jual menjadi lebih terukur dan transparan. Hasil ini sejalan dengan temuan Putri dkk. (2023) serta Tahir dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi spreadsheet seperti Excel dapat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

Dari segi akuntansi biaya, penerapan metode full costing memastikan seluruh komponen biaya—baik bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead variabel, dan tetap—terakomodasi dalam perhitungan HPP. Metode ini juga meminimalisasi potensi kesalahan akibat estimasi atau pengabaian komponen biaya, yang sering terjadi pada praktik manual (Utama, 2022; Lestari et al.,

2024). Hasil aplikasi ini membuktikan bahwa penggunaan sistem yang terotomasi dapat menjadi solusi strategis bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi penentuan harga pokok produksi (HPP) untuk UMKM keripik pisang menggunakan metode *full costing*. Aplikasi ini didesain untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM dalam menghitung HPP secara terperinci, yang sering kali masih dilakukan secara manual dan kurang terstruktur.

Perancangan aplikasi ini telah melalui tahap analisis kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka, implementasi, dan pengujian atau verifikasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi ini beroperasi dengan baik, mudah digunakan dan akurat dalam perhitungannya, dalam menyediakan informasi HPP yang diperlukan. Dengan adanya aplikasi ini, UMKM keripik pisang dapat mengambil keputusan harga jual yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi biaya **dan** mengoptimalkan profitabilitas usaha dibandingkan dengan perhitungan secara manual atau tidak melakukan perhitungan HPP sama sekali.

DAFTAR REFERENSI

- Astri, D., & Sukabumi, R. (2021). Analisis Penerapan Metode Full Costing dan Variabel Costing sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 87–96.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. (2024). Statistik UMKM dan Produksi Pisang di Provinsi Lampung Tahun 2023. *BPS Provinsi Lampung*.
- Elia, E., dkk. (2023). Studi Pustaka dan Analisis Data pada Penelitian Akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 55–62.
- Fiantika, F., dkk. (2022). Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik di Lapangan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 123–130.
- Firdaus, F. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Menghitung Laba pada UMKM K-Wings di Lembang (Periode Juni–Agustus 2019). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45–57.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2019). *Cost Management: Accounting and Control* (8th ed.). Cengage Learning.
- Heryanto, A., & Gunawan, H. (2021). Akuntansi Biaya untuk UMKM. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indaka, A. (2021). Penetapan Harga Jual pada UMKM Keripik Pisang Berdasarkan Perhitungan Full Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(2), 98–110.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM). (2024). Statistik UMKM Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lestari, A., Awalia, L., Sari, E. N., & Novita. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM U&Mie Menggunakan Metode Full Costing. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 12(1), 75–85.
- Melina, T., Widiyanto, S., & Rahman, H. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Biaya dan Efisiensi Operasional pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 130–142.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi 6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

-
- Putri, D., Anggraini, D., & Rahayu, S. (2023). Perancangan Harga Pokok Produksi UMKM Kacang Bawang Metode Full Costing Berbasis Excel. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 11(2), 60–72.
- Rianti, N., & Harahap, R. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Akuntansi Biaya UMKM. *Jurnal Teknologi dan Informatika*, 5(2), 101–109.
- Rohmana, D., & Hwihanus, H. (2023). Inovasi Akuntansi UMKM Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 44–56.
- Sofwatillah, A., dkk. (2024). Analisis Data Kualitatif pada Penelitian Akuntansi Biaya. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 13(1), 111–120.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Akuntansi untuk UMKM*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, E., & Putiharjo, T. (2023). Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi terhadap Daya Saing UMKM. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 14(1), 37–50.
- Tahir, A., Yusuf, R., & Pramudito, H. (2021). Peran Microsoft Excel dalam Pengelolaan Data Keuangan UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 9(2), 118–125.
- Utama, Y. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada UMKM Sehi Keripik. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 140–152.
- Widyastuti, E. (2017). Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 13–27.
- Yudhira, S., Prasetyo, D., & Lestari, K. (2023). Microsoft Excel sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Biaya pada UMKM. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(1), 70–80.